

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu berdasarkan hasil pada siklus I, diperoleh 2 orang guru (20%) yang menggunakan media video pembelajaran berkategori kurang mampu, 7 orang guru (60%) yang menggunakan media video pembelajaran berkategori cukup mampu dan 2 (20%) orang guru yang menggunakan media video pembelajaran sudah mencapai kategori baik atau mampu. Aspek persiapan guru = 72,73% (cukup); aspek persiapan siswa dan pengelolaan kelas = 81,82% (baik); aspek penyajian media = 64,77% (kurang); aspek langkah lanjutan dan aplikasi = 77,27% (cukup). Nilai rata – rata kemampuan guru dalam menggunakan media video pembelajaran adalah 74,15 % (cukup). Sedangkan hasil pada siklus II, diperoleh sebesar 11 orang guru (100%) yang menggunakan media video pembelajaran dengan kategori baik. Aspek persiapan guru = 88,64% (baik); aspek persiapan siswa dan pengelolaan kelas = 87,50% (baik); aspek penyajian media = 78,41% (cukup); aspek langkah lanjutan dan aplikasi = 81,82% (baik). Nilai rata – rata kemampuan guru dalam menggunakan media video pembelajaran adalah 84,09 % (baik).

Dengan demikian penerapan supervisi klinis berbasis *lesson study* dapat meningkatkan kemampuan guru rumpun IPS dalam menggunakan media video pembelajaran di SMA Negeri 11 Medan yang dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Implikasi

Adapun implikasi yang dapat diuraikan mengenai penggunaan media video pembelajaran melalui supervisi klinis berbasis *lesson study* adalah sebagai berikut :

1. Jika guru menggunakan media video pembelajaran dalam proses belajar mengajar maka pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih menarik dan bervariasi, guru perlu membiasakan diri menggunakan media video pembelajaran sebagai salah satu alternatif media pembelajaran.
2. Supervisi klinis berbasis *lesson study* dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya peningkatan kemampuan guru dan pembinaan guru agar menjadi lebih kompeten dan profesional sehingga akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Pengawas sekolah dapat membentuk kelompok supervisi klinis berbasis *lesson study* di sekolah untuk membantu guru – guru dalam memperbaiki praktek pengajaran mereka dan agar mengetahui perspektif orang lain tentang pembelajaran yang mereka lakukan.
4. Supervisi klinis berbasis *lesson study* akan berdampak baik dalam meningkatkan kemampuan guru khususnya menggunakan media video pembelajaran dan jika perlu pengawas sekolah dapat menyelenggarakan supervisi klinis berbasis *lesson study* secara rutin di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Guru disarankan agar dapat menggunakan media video pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.
2. Kepala sekolah disarankan bisa memfasilitasi media pembelajaran khususnya media video pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru di sekolah dalam menunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas secara lebih optimal.
3. Pengawas sekolah sebaiknya dapat terus mengembangkan supervisi klinis berbasis *lesson study* di sekolah dan melakukan supervisi klinis berbasis *lesson study* secara rutin dalam membina para guru terutama dalam menggunakan media video pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain agar hasil penelitian tentang supervisi klinis berbasis *lesson study* ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi untuk penelitian selanjutnya.